



MULAI 2026 KOTA YOGYA DIMINTA MANDIRI Tambahan 3.000 Ton Kuota Pembuangan Sampah

YOGYA (KR) - Banyaknya sampah yang menumpuk di sejumlah depo di Kota Yogyakarta menjadi persoalan serius yang membutuhkan penanganan cepat.

Untuk mengatasi hal itu Pemda DIY memberikan tambahan kuota pembuangan 3.000 ton kepada Pemkot Yogyakarta di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan. Keputusan tersebut diambil untuk merespons kondisi pengelolaan sampah di Kota Yogyakarta yang tengah terkendala dan keterbatasan lahan. Tapi hal itu hanya berlaku sampai akhir tahun, karena setelah 2026 Kota Yogya diminta segera mandiri mengatasi persoalan sampah.

"Kuota 3.000 ton itu diberikan dengan catatan harus ada mekanisme pengurangan volume sam-

pah. Karena setelah itu Piyungan sudah tidak bisa lagi. Karena kuota ini dapat diberikan setelah Pemda DIY menyetujui sebagian sampah residu di TPA Piyungan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti di Bangsal Kepatihan, Senin (29/9).

Ni Made mengatakan, pemberian kuota menjadi kesempatan terakhir. Karena Kota Yogyakarta sebelumnya telah diberi peringatan sejak jauh hari, tetapi tetap menghadapi kendala sehingga sampah kembali menumpuk. Adapun untuk solusi jangka panjang, Pemda DIY juga masih menunggu per-



KR-Riyana Ekawati

Ni Made Dwipanti Indrayanti

kembangan dari pemerintah pusat terkait pembangunan Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL).

"Misalnya di Bawuran kemarin Kota Yogyakarta sudah 'jagake', ternyata Bawuran tidak berproses karena banyak kendala. Persoalan ini yang perlu diskusikan bersama, Kota

Yogya tidak punya lahan tapi punya anggaran. Bagaimana kemudian kerja sama dengan wilayah lain untuk pengolahan sampah dari kota," ungkapnya.

Menurut Ni Made, Pemda DIY menilai sejumlah langkah yang telah ditempuh Pemkot Yogyakarta terkait pengurangan timbulan sampah, pengolahan, dan pembinaan masyarakat. Apalagi Pemkot Yogyakarta sudah memiliki Perwal pengurangan penggunaan kantong plastik. Itu mestinya diterapkan khususnya ketika belanja di toko modern.

"Rencananya besok saya ke Jakarta berkaitan dengan tindak lanjut Perpres yang berkaitan pengelolaan sampah akan dipusatkan pemerintah. Kita dapat kuota 1.200 ton per hari. Itu targetnya 2027," ujarnya. **(Ria)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005